

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
ANGKATAN 2014 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU**

Robiana*, Drs. Marwoto Saiman, M.Pd, Tugiman, MS*****

Email: robiannaur.93@gmail.com, marwoto.sejarah@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.co.id

CP: 085376937723

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to: 1) To determine the correlation of the original school students with student motivation to learn Education Program History Armed 2014. 2) To determine the correlation of the original school students with student learning outcomes Education Program History Armed 2014. 3) To determine the correlation the entrance to the student motivation to learn students of History Education Armed 2014. 4) to determine the correlation track in student motivation to learn students of History Education Armed 2014. 5) to determine the correlation of motivation to learn the results of the students' education program history Force 2014 the Faculty of Education, University of Riau. The urgency of the motivation is the driving force, motive, and as a director of the goal. Board of Education, as a means of gathering agents of social change and the device must have the principle of unity or cooperation between institutions and members as well as people interested in it, without good cooperation, all the ideals for which the establishment educational institutions like the smoke that looks thick but easy to pass sendirinya. Populasi in this study were students of Education Studies Program History Force 2014 the Faculty of Education University of the 68 people. From the results of data processing using techniques Product Moment Correlation can be concluded that the motivation to learn has a significant impact on student learning outcomes. The effect of 55%, the remaining 45% are influenced by other factors not examined in this study, and it can be said that the students' motivation to learn the history of education courses University is in the medium category.*

Keywords: *motivation, learning outcomes*

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
ANGKATAN 2014 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU**

Robiana*, Drs. Marwoto Saiman, M.Pd, Tugiman, MS*****

Email: robiannaur.93@gmail.com, marwoto.sejarah@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.co.id

CP: 085376937723

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui Korelasi asal sekolah mahasiswa dengan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014. 2) Untuk mengetahui Korelasi asal sekolah mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014. 3) Untuk mengetahui Korelasi jalur masuk mahasiswa dengan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014. 4) Untuk mengetahui Korelasi jalur masuk mahasiswa dengan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014. 5) Untuk mengetahui korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang berjumlah 68 orang. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Adapun besar pengaruhnya yaitu 55%, sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dan dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas Riau adalah dalam kategori sedang.*

***Kata kunci :** motivasi, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Secara kodratnya manusia akan selalu hidup bersama. Hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah akan terjadi interaksi, baik interaksi dengan lingkungan, interaksi dengan sesama manusia dan interaksi dengan Tuhannya, baik disengaja maupun tidak disengaja. Perlu ditegaskan bahwa setiap saat dalam kehidupan manusia terjadi suatu proses belajar mengajar.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna. Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat besar perannya dalam kehidupan bangsa, karena dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang. Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang merupakan rangkaian dari pendidikan tingkat dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan pengetahuan berdasarkan teori dan pengaplikasiannya dalam dunia nyata, sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang diikutinya.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka mahasiswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi mahasiswa ini diharapkan mahasiswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan mahasiswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan mahasiswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan mahasiswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002:98). Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006:157).

Kampus merupakan tempat mahasiswa mendapatkan atau memperoleh ilmu. Kondisi kampus, tata ruang kelas, alat-alat belajar mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar. Disamping kondisi fisik tersebut, Lingkungan kampus juga menentukan semangat mahasiswa untuk belajar, sarana dan prasarana yang masih memiliki keterbatasan menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya sehingga muncul permasalahan yang berkenaan dengan pencapaian prestasi belajarnya, begitu juga dengan kampus Universitas Riau, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah. Sisi lain juga dapat menjadi faktor pendorong

mahasiswa untuk berprestasi antara lain motivasi untuk cepat menyelesaikan studi dan keberagaman latar belakang mahasiswa itu sendiri.

Motivasi belajar merupakan penggerak aktif dalam diri mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan ''*feeling*'' dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan-tujuan belajar. Motivasi belajar menentukan secara langsung intensitas belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan melakukan kegiatan belajar secara optimal. Menurut Sardiman (2011), seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan hasil yang baik.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan FKIP Sejarah, Universitas Riau yang berlokasi di Kampus Bina Widya Simpang Baru-Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian Korelasi antara motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan sejarah angkatan 2014 sebanyak 68 mahasiswa. sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah: data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian yaitu mahasiswa sejarah angkatan 2014 FKIP Universitas Riau melalui penyebaran angket mengenai motivasi belajar dan data sekunder adalah data yang berupa dokumen atau laporan hasil belajar mahasiswa yang berupa daftar nilai mahasiswa. Dalam penelitian ini prestasi belajar mahasiswa diukur dengan nilai IPK pada semester yang sedang berjalan.

Pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa sejarah angkatan 2014, menggunakan indikator-indikator motivasi diantaranya adalah: adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, kuatnya kemauan untuk berbuat, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, dapat mempertahankan pendapatnya. Klasifikasi motivasi belajar dalam penelitian dibagi dalam 3 kategori motivasi belajar, yaitu Tinggi, Sedang dan Rendah. Setelah data diperoleh melalui penyebaran angket kepada seluruh mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2014 yang berjumlah 68 orang. Menurut buku panduan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (2011) untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa digunakan 3 kategori yaitu Dengan Pujian, Sangat Memuaskan, dan Memuaskan. Untuk melihat korelasi antara motivasi dan hasil belajar dihitung dengan Korelasi Product Moment.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah : Jika $r\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_1 : diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar dan Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka H_0 : diterima dan H_1 : ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar.

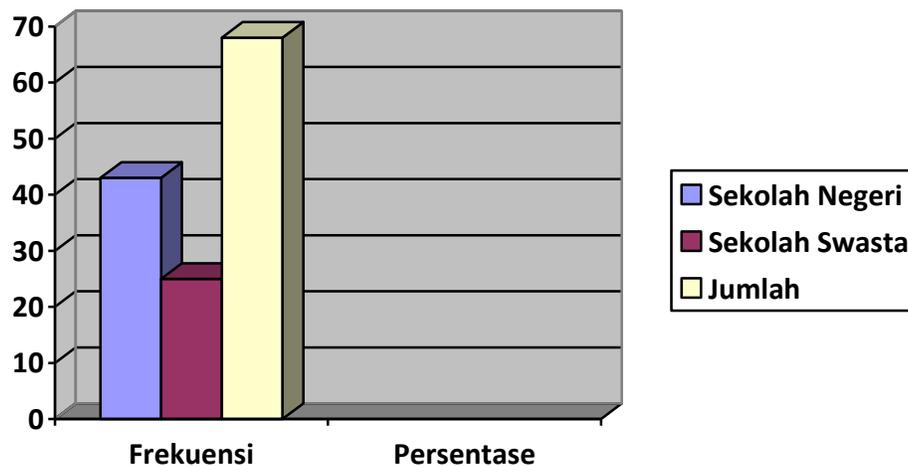
HASIL DAN PEMBAHASAN

Asal Sekolah Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah berasal dari berbagai sekolah negeri dan sekolah swasta. Dalam penulisan ini penulis mengklasifikasi asal sekolah mahasiswa, yaitu dalam tabel berikut ini :

Gambar 1

Grafik Distribusi Frekuensi Asal Sekolah Mahasiswa



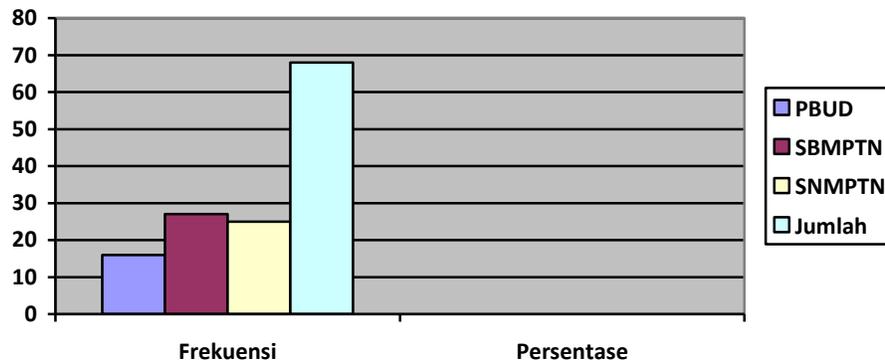
(Sumber : lampiran 2 halaman 6 – 8)

Berdasarkan grafik di atas, data yang diperoleh melalui angket yang telah disebarkan kepada mahasiswa angkatan 2014, telah diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2014 berasal dari berbagai sekolah Negeri dan Swasta yang ada di Riau maupun di luar Riau. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa program studi sejarah angkatan 2014 lebih banyak berasal dari sekolah negeri yaitu sebanyak 63,23% (43 orang) dan sisanya berasal dari sekolah swasta. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Riau sangat diminati oleh berbagai sekolah yang ada di Riau.

Jalur Masuk Mahasiswa

Universitas Riau merupakan Perguruan Tinggi favorit yang sangat diminati oleh masyarakat Riau, Universitas Riau memiliki banyak jalur masuk diantaranya PBUD, SBMPTN, dan SNMPTN. Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasi jumlah mahasiswa program studi pendidikan sejarah berdasarkan jalur masuk Universitas Riau. Dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:

Gambar 2
Grafik Jalur Masuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Serah Angkatan 2014



(Sumber : lampiran halaman 6 – 8)

Setelah melakukan penelitian diperoleh data jalur masuk mahasiswa program studi pendidikan sejarah angkatan 2014, jalur masuk yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa program studi pendidikan sejarah adalah jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri), karena jalur SBMPTN merupakan jalur ujian tulis oleh seluruh mahasiswa di Indonesia, biasanya mahasiswa memilih jalur SBMPTN karena sudah mencoba jalur PBUD dan SNMPTN namun belum lulus, sehingga mereka memilih jalur SBMPTN. PBUD (Penerimaan Bibit Unggul Daerah) yaitu jalur masuk perguruan tinggi tanpa tes tertulis khusus untuk putra/putri daerah Riau, dengan syarat seleksi melalui nilai dan prestasi belajar selama di sekolah, jalur PBUD hampir sama dengan jalur SNMPTN, namun SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), seleksi secara nasional oleh seluruh calon mahasiswa yang ada di Indonesia.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan oleh jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2014 FKIP Universitas Riau. Menurut buku panduan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau (2011) untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa digunakan 3 klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 1
Klasifikasi Hasil Belajar

No	Klasifikasi	Kategori
1	3,50-4,00	Dengan Pujian
2	2,75-3,49	Sangat Memuaskan
3	2,00-2,74	Memuaskan

| Sumber : Buku Panduan FKIP

Berikut ini distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014

Klasifikasi		Frekuensi	Persentase
Dengan Pujian	3,50 – 4,00	18	26,47
Sangat Memuaskan	2,75 – 3,49	47	69,11
Memuaskan	2,00 - 2,74	3	4,42
Jumlah		68	100,00

Sumber : Data Olahan 2015 (lampiran 4 halaman 12 - 15)

Penilaian prestasi akademik mahasiswa selalu berdasarkan penguasaan berbagai kompetensi juga ada ketentuan lain seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya (diskusi, persentase, mengikuti ujian, kuis). IPK yang optimal menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang bagus. Begitu juga sebaliknya, IPK yang rendah menunjukkan kualitas belajar mahasiswa kurang bagus. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar, maka mahasiswa akan belajar lebih keras, ulet dan penuh konsentrasi. Menurut tabel 5.23 dapat diketahui bahwa mahasiswa program studi pendidikan sejarah paling banyak dalam kategori sangat memuaskan yaitu 47 orang dari 68 orang mahasiswa, berarti mahasiswa program studi pendidikan sejarah angkatan 2014 adalah cukup baik.

Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Untuk menghitung koefisien korelasi maka data motivasi belajar dan hasil belajar perlu dimasukkan kedalam tabel Korelasi Product Moment lampiran 6 (halaman 16) , dari tabel tersebut telah ditemukan sebagai berikut :

$$\Sigma XY = 84568,40012$$

$$\Sigma X^2 = 2375,599968$$

$$\Sigma Y^2 = 1582,000188$$

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{X^2 Y^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{877,4005948}{\sqrt{2375,599968 \cdot 1582,000188}}$$

$$r_{XY} = \frac{877,4005948}{\sqrt{133787224,5}}$$

$$r_{XY} = \frac{877,4005948}{1178,154449128}$$

$$r_{XY} = 0,7444$$

Berdasarkan angka korelasi di atas ditemukan $r = 0,7444$, dan koefisiensi determinasi (r^2) = $0,7444 = 0,55$. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut Koefisiensi Determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Dengan $r = 0,7444$, data koefisiensi determinasi (r^2) = $0,55$ maka dapat ditemukan hasil penelitian sebagai berikut :

- Arah korelasi adalah positif, jika motivasi makin tinggi maka hasil belajar akan semakin tinggi,
- Kekuatan korelasi, untuk melihat dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan tabel sebagai berikut

Tabel 3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono: 2016)

Dengan $r = 0,7444$, berdasarkan tabel korelasi dari analisis penelitian product moment maka kekuatan korelasi motivasi (X) dan Hasil belajar (Y) adalah kuat.

- Dengan koefisien determinasi (r^2) = $0,55$ hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh motivasi belajar yaitu 55%, sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan jika diinterpretasikan menurut tabel 5.24 maka motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah termasuk dalam kategori sedang.
- Hasilnya menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} 0,55$ dan $r_{\text{tabel}} 0,244$, berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 : ditolak, H_a :diterima. Kesimpulannya Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa Program Studi

Pendidikan Sejarah angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014 berasal dari berbagai sekolah negeri dan swasta yang ada di Propinsi Riau. Mahasiswa yang berasal dari sekolah negeri berjumlah 63,23% (43 orang) dan 36,77% (25 orang).
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2014 masuk Universitas Riau melalui berbagai jalur masuk diantaranya yaitu PBUD, SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri. Mahasiswa yang melalui jalur masuk PBUD berjumlah 23,53% (16 orang), jalur SBMPTN berjumlah 30,71% (27 orang) dan jalur SNMPTN berjumlah 30,71% (25 orang) dan tidak ada mahasiswa yang masuk melalui jalur mandiri.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Sejarah paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 33 orang (48,52%).
4. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Adapun besar pengaruhnya yaitu 55%, sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dan dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas Riau adalah dalam kategori sedang.

REKOMENDASI

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan pengaruhnya adalah positif. Jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar pun akan ikut meningkat. Untuk diharapkan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2014 agar berusaha untuk meningkatkan motivasi yang ada dalam diri sendiri, jangan hanya menunggu dorongan dari orang lain untuk menimbulkan motivasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Euis Karwati. 2008. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Universitas Islam Nusantara (Uninus)*. Journal Vokasi Pendidikan. Universitas Islam Nusantara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo. Jakarta.

- Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.* (lib.unnes.ac.id/1088/1/2668.pdf).
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2001. *Psikologi Pendidikan.* PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.*
- Universitas Riau. 2011. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.* Universitas Riau. Pekanbaru
- Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan.* Bumi Aksara. Jakarta
- www.Landasan teori.com/2015/08/Pengertian Motivasi Belajar.html. (akses pada 28 maret 2016 pukul 08.18 WIB)
- www.ilmupsikologi.com/2015/10/pengertian-dan-teori-motivasi-belajar-menurut-para-ahli.html (akses pada 28 maret 2016 pukul 08.28 WIB)